

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Perbedaan Tekanan Darah Pada Lengan Dan Kaki Pasien di RS Roemani Muhammadiyah Semarang” ini yaitu:

1. Rata-rata umur responden adalah 55,52 tahun, usia termuda responden adalah 25 dan responden tertua adalah 90 tahun. Jenis kelamin responden sebagian besar adalah laki-laki yaitu sebanyak 27 responden (51,9 %). Diagnosa medis responden sebagian besar adalah diagnosa medis dalam kategori *internist* yaitu sebanyak 18 responden (36,4%). Ruang rawat responden sebagian besar adalah kelas I sebanyak 39 responden (75 %). Rata-rata lama rawat responden adalah 2,67 hari, lama rawat terlama responden adalah 7 hari dan lama rawat terpendek responden adalah 1 hari.
2. Rata-rata tekanan darah sistolik pada lengan adalah 132,31 mmHg, tertinggi 193 mmHg, terendah 99 mmHg. Rata-rata tekanan darah diastolik pada lengan adalah 78,17 mmHg, tertinggi 114 mmHg, terendah 57 mmHg. Rata-rata MAP pada lengan adalah 106,794 mmHg, tertinggi 136 mmHg, terendah 74 mmHg. Rata - rata tekanan darah sistolik pada kaki responden adalah 149,94 mmHg, nilai tertinggi 243 mmHg, dan nilai terendah 106 mmHg. Rata - rata tekanan darah diastolik pada kaki adalah 84,46 mmHg, tertinggi 120 mmHg, terendah 43 mmHg. Rata - rata MAP pada kaki adalah 106,29 mmHg, tertinggi 152 mmHg, terendah 65 mmHg.
3. Ada perbedaan hasil pengukuran tekanan darah sistolik, diastolik dan MAP antara lengan dan kaki dengan hasil p value 0,000 ($p \leq 0.05$). Hasil pengukuran tekanan darah lebih tinggi dikaki dari pada dilengan, rata-rata perbedaan tekanan sistolik adalah 17,635 mmHg (13,32 %), rata-rata perbedaan tekanan diastolik adalah 6,288 mmHg (8,04 %), dan rata-rata perbedaan MAP adalah 10,071 mmHg (10,46 %).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran kepada :

1. Bagi tenaga kesehatan

Manfaat penelitian ini khususnya perawat diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang alternatif tempat pengukuran tekanan darah. Pengukuran tekanan darah bisa dilakukan di kaki jika pengukuran tekanan darah di lengan tidak dapat dilakukan, dengan catatan hasil pengukuran tekanan darah dikaki lebih tinggi dari pengukuran di lengan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini di harapkan biasa digunakan sebagai acuan untuk penyusunan *standard operating procedure* (SOP) pengukuran tekanan darah pada daerah kaki. Hendaknya dibuat/ada SOP pengukuran tekanan darah pada kaki di RS Roemani Muhammadiyah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel dan sampel yang sejenis, yang mempengaruhi tekanan darah dengan menggunakan metode penelitian yang lain misalnya dengan metode penelitian kualitatif.